

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menggali Potensi Desa Wisata Di Prigen-Pasuruan

by Yurilla Endah Muliatie

Submission date: 04-May-2023 03:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2083896497

File name: Artikel_PKM-CSR_2022_Segaran_-_YURILLA_ENDAH_M.pdf (133.95K)

Word count: 3400

Character count: 21660

1
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENGGALI POTENSI DESA
 WISATA DI PRIGEN-PASURUAN**

Yurilla Endah Muilatie¹, Sujani², Rena Febrita Sarie³

^{1,2,3} Universitas Wijaya Putra Surabaya

yurillaendah@uwp.ac.id, sujani@uwp.ac.id, renafebritasarie@uwp.ac.id

Abstrak

1
 Di Dusun Kebonagung ada beberapa sumber air maka penduduk berusaha memanfaatkan sumber air yang ada untuk diangkat sebagai obyek wisata. Dengan adanya Sendang Sumber Segaran yang dibuka untuk destinasi wisata, pemuda desa membuka Warung Segaran sebagai pelengkap di destinasi wisata tersebut. Tetapi warung ini masih belum dikelola secara profesional dimana produk yang disajikan kebanyakan hanya minuman dan belum ada produk makanan. Disamping itu juga promosi dirasakan sangat kurang karena hanya orang-orang di sekitar warung Segaran saja yang berkunjung dan sangat minim pengunjung dari luar kota. Pengetahuan masyarakat di sekitar juga masih kurang. Dengan adanya beberapa permasalahan ini pengabdian berusaha mencari solusi sehingga luaran yang ditargetkan yaitu membuat Warung Segaran sebagai destinasi wisata desa terbaru dengan manajemen sumber daya manusia yang terampil sebagai nilai tambah untuk mendongkrak perekonomian dusun dapat tercapai. Metode yang dilakukan adalah dengan memperbaiki feed IG yaitu dengan meminta bantuan *influencer* untuk mempromosikan tempat ini. Hasilnya terjadi peningkatan omzet penjualan di Warung Segaran. Dan dampak yang dirasa adalah terjadi peningkatan kunjungan dan para pengunjung banyak yang datang dari luar daerah.

Kata Kunci: destinasi wisata, warung Segaran Prigen

PENDAHULUAN

Kabupaten Pasuruan terletak pada delta jalur ekonomi Surabaya-Jember/Banyuwangi/Bali, Surabaya-Malang dan Malang-Jember/Banyuwangi/Bali. Dimana jalur ini sangat strategis dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Terlebih lagi, terdapat beberapa jalur jalan tol yang melintas di jalur Kabupaten Pasuruan sehingga membuat Kabupaten Pasuruan bisa dikatakan memiliki posisi atau letak yang sangat strategis karena terletak di jalur ekonomi. Kabupaten Pasuruan juga mempunyai potensi obyek wisata yang lumayan banyak.

Kecamatan Prigen merupakan salah satu kecamatan yang paling populer di Kabupaten

Pasuruan. Dimana wisata di daerah ini identik dengan Taman Safari yang sudah terkenal di seluruh penjuru negeri. Padahal di daerah ini banyak tempat wisata yang layak untuk dikunjungi antara lain seperti air terjun Kakek Bodo, Air Terjun Putuk Truno, Candi Jawi, Goa Jepang/Inna Tretes, Pintu Langit, Jendela Langit, dan masih banyak destinasi wisata lainnya.

Di tahun 2022 ini bisa dikatakan sebagai babak akhir pandemi Covid 19 meskipun belum bisa dikatakan berakhir. Tetapi keadaan sekarang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang ditandai sebagai awalnya merebaknya virus Covid 19 dimana banyak tempat wisata yang tutup karena sepi pengunjung dan juga karena pembatasan kunjungan sehingga antara pemasukan

dan biaya operasional tidak seimbang yang membuat pihak pengelola tempat wisata untuk menutup usahanya. Tempat-tempat kuliner juga banyak yang gulung tikar karena peraturan yang melarang masyarakat untuk keluar rumah atau bahkan makan di luar rumah. Sejak pandemi Covid 19 ini mulai melandai terdapat beberapa destinasi wisata baru di Kecamatan Prigen. Seiring dengan melonggarnya protokol kesehatan Covid 19 bersamaan itu pula banyak bermunculan destinasi wisata baru di Kecamatan Prigen pada khususnya ataupun Kabupaten Pasuruan pada umumnya. Destinasi wisata ini masih di dominasi wisata alam karena keadaan alam di Kecamatan Prigen yang berbukit-bukit dan dekat dengan Gunung Welirang dan Arjuno. Selebihnya ada wisata edukasi dan yang tak bisa ketinggalan adalah wisata kuliner. Wisata kuliner ini ada yang dikemas dengan wisata alam ada pula yang berdiri sendiri tetapi masih mengedepankan alam sebagai konsepnya.

Kecamatan Prigen terdiri empat belas (14) desa dan salah satu desa yang berbenah dengan menggali potensi pariwisata desa adalah Desa Sukolelo. Sukolelo memiliki enam dusun yaitu: dusun Sukolelo, Kebonagung, Ganti, Junggo, Genting dan Sukodono. Di desa ini dikenal dengan sumber airnya yang melimpah. Letak Desa Sukolelo berada di daerah pegunungan hal ini membuat Desa Sukolelo memiliki beberapa sumber air yang langsung dari Gunung.

Dari beberapa dusun tersebut memiliki beberapa ciri khas tersendiri. Dimana mulai dari yang pertama ada Dusun Sukolelo. Kampung yang terkenal dengan sebutan kampung herbal (Kampung Herbal Sukolelo). Dimana begitu memasuki kampung ini terdapat tulisan atau ikon yang berukuran besar dengan bertuliskan kampung herbal Sukolelo. Di dusun itu terdapat sekitar 130 KK. Dimana di setiap depan rumah dan sepanjang jalan dusun terdapat beraneka ragam tanaman herbal. Adapun beberapa aneka jenis tanaman mulai dari kunyit, temulawak, jahe, telang, dan lain-lain. Juga ditanamkan aneka jenis obat keluarga seperti mengkudu, semanggi, jinten, dan daun sirih. (Rizal, 2022).

Adapun Dusun Kebon Agung terdapat sumber mata air yang dikenal dengan Segaran dimana sumber tersebut dikelola sebagai tempat kopian oleh pemuda-pemuda dan masyarakat Dusun Kebon Agung. Warung Segaran ini berdiri dengan konsep *outdoor*, letak yang estetis dan menyatu dengan alam yang bersandingan sehingga bernuansa sejuk. Dan Segaran ini juga menjadi ikon ekowisata Dusun Kebon Agung. (Khotimah, 2022).

Adapun Dusun Ganti, dimana dusun tersebut masih kental akan kebudayaan yang berlaku di dusun tersebut. Adapun Dusun Junggo, dimana dusun tersebut terkenal dengan wisata SOJU (Sayur Omah Junggo) yang mana SOJU menjadi desa wisata dengan hamparan sayuran yang ditanam secara alami. Sayuran tersebut meliputi pakcoy, sawi, bayam hijau, bayam merah, kangkung, terong, tomat, cabai rawit, dll.

Desa Sukolelo memiliki tiga sumber air yaitu sumber Badut, sumber Gambir dan sumber Dayoh. Manfaat yang didapatkan oleh masyarakat dengan sumber air ini antara lain untuk pengairan lahan persawahan dan disalurkan ke rumah-rumah warga untuk mandi dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Dan saat ini keberadaan sumber air ini dipergunakan sebagai destinasi wisata yang dikenal dengan Sendang Sumber Segaran. Dengan adanya wisata Sendang Sumber Segaran ini pemuda dusun yang merupakan cabang dari Karang Taruna Desa membentuk suatu usaha yang dinamakan dengan Warung Segaran yang menjadi bagian dari Sendang Sumber Segaran. (Nisak, 2019).

Warung Segaran adalah sebuah tempat yang bermula dari sungai jaman kuno (Sumber Segaran). Setelah itu sumber tersebut dikelola sebagai tempat kopian oleh pemuda atau masyarakat Dusun Kebonagung, Desa Sukolilo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Warung Segaran berdiri dengan konsep *outdoor*, tata letak yang estetik, dan menyatu dengan alam sehingga bernuansa sejuk. Terdapat juga gazebo untukantisipasi ketika musim hujan. (Khotimah, 2020).

Warung Segaran bukan hanya untuk

menyumbang dana dusun tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi berinventasi dan membangun Warung Segaran lebih besar lagi demi mewujudkan desa wisata yang sudah dicanangkan oleh Kepala Desa.



Gambar 1. Warung Segaran

Mitra pada pengabdian ini adalah Bapak Sutaji yang merupakan pengelola Warung Segaran dimana warung ini meskipun sudah berdiri sejak tahun 2020 tetapi tempat wisata kuliner ini tidak berkembang dan tidak banyak orang yang mengenal tempat ini selain orang-orang atau masyarakat di sekitarnya. Selain itu tempat ini hanya berfungsi sebagai tempat nongkrong ngopi warga sekitar saja. Pengelolaannya juga ala kadarnya selama bisa menghasilkan profit meskipun sangat minim. Padahal tempat ini merupakan tempat yang menarik dengan pemandangan yang indah di bantaran sungai. Karena kurangnya promosi tidak banyak orang mengenal tempat ini. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pihak pengelola untuk membuat promosi yang menarik.

Di jaman yang serba digital ini seharusnya hal seperti ini mudah untuk dilakukan. Mengenalkan sesuatu bisa hanya dengan menggunakan jempol saja. Tetapi lagi-lagi hal ini kurang dipahami oleh pengelola sehingga mereka tidak melakukan hal tersebut. Sebenarnya Warung Segaran sudah mempunyai akun instagram tetapi karena tampilan yang kurang menarik dan kurangnya *feed* instagram maupun *instastory* yang dibuat menjadikan akun ini sepi pengunjung dan hanya orang-orang sekitar tempat tersebut saja yang tahu mengenai akun instagram ini.

Disamping itu dengan adanya kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar bahwa keberadaan tempat wisata bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat di tempat wisata tersebut. Masyarakat yang bersikap biasa saja dan bahkan cenderung apriori dengan adanya Warung Segaran tanpa memahami bahwa mereka bisa turut andil dalam mengembangkan Warung Segaran dengan mempromosikannya di luar Dusun Kebonagung akan berdampak signifikan bagi berkembangnya warung tersebut.

Dengan dikenalnya keberadaan Warung Segaran diluar Dusun Kebonagung dapat menarik minat pengunjung untuk datang dan menghabiskan waktu disana. Hal ini akan berdampak pada peningkatan penjualan produk yang ditawarkan di Warung Segaran.

Permasalahan yang kemudian timbul adalah kurangnya variasi menu yang ditawarkan di Warung Segaran. Karena tempat ini biasanya dipergunakan untuk nongkrong para pemuda ataupun warga sekitar Dusun Kebonagung saja, produk yang ditawarkan kebanyakan kopi. Itupun juga lebih banyak kopi instan atau kopi *sachet*. Kopi racik khas daerah ini juga belum ada. Penyajiannya juga ala kadarnya seperti layaknya warung kopi biasa. Padahal konsep yang seharusnya bisa dibangun dari keberadaan Warung Segaran ini bisa lebih bagus lagi.

Hal ini juga dikarenakan kurangnya pemahaman warga sekitar bagaimana mengelola tempat wisata dengan baik. Bagaimana seharusnya mereka membuat tampilan menu dan cara penyajian yang bagus tidak terlalu mereka kuasai.

METODE

Untuk aspek permasalahan pengetahuan dimana permasalahan yang dihadapi adalah lemahnya pengetahuan masyarakat tentang manajemen kepariwisataan dan ketrampilan mengelola potensi wisata yang ada. Serta kurangnya wawasan masyarakat bahwa wisata dapat menjadi sumber penghasilan dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Solusi yang ditawarkan adalah

dengan Memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam hal mengelola potensi wisata, mengenai cara menata manajemennya dan mempromosikannya. Memberikan sosialisasi bahwa tempat wisata bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya sehingga masyarakat sekitar dengan sukarela memelihara tempat wisata tersebut dan turut andil dalam mempromosikannya.

Target luaran yang ingin dicapai adalah masyarakat paham bahwa dengan adanya pariwisata di desa bisa menambah penghasilan masyarakat di sekitar tempat wisata dan juga meningkatkan kesejahteraan.

Untuk aspek permasalahan promosi dimana permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya promosi sehingga khalayak masih belum mengenal daerah wisata baru ini. Solusi yang ditawarkan adalah membantu kegiatan promosi di sosial media dengan berkolaborasi bersama *influencer* yang ada di sekitar Kabupaten Pasuruan untuk memberikan *review* yang positif mengenai Warung Segaran.

Target luaran yang ingin dicapai adalah masyarakat di luar desa Sukolelo akan mengenal Warung Segaran sehingga mereka tertarik untuk datang dan mencoba menu yang ditawarkan di tempat tersebut.

Untuk aspek permasalahan variasi produk dimana permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya variasi produk yang ditawarkan. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan bagaimana mengemas menu semenarik mungkin. Menambah variasi menu yang sebelumnya hanya kopi dan minuman kaleng ataupun sachet ditambah dengan snack atau makanan berat lainnya yang tidak sulit untuk dibuat mengingat warung Segaran ini masih dikelola secara tradisional. Memberikan pelatihan mengenai *service excellence* bagaimana cara melayani pelanggan dengan baik.

Target luaran yang diinginkan adalah ke depannya diharapkan akan menyajikan menu dari yang ringan sampai berat. Karena saat ini Warung Segaran masih menyajikan minuman yang kebanyakan kopi dan dalam bentuk *sachet*

bukannya kopi racik atau kopi khas hasil tanaman di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diadakannya program pemberdayaan masyarakat ini Warung Segaran hanya dipergunakan oleh warga sekitar untuk nongkrong dan ngobrol sambil menikmati kopi. Keuntungan yang didapat juga tidak terlalu banyak karena hanya orang-orang di desa tersebut yang banyak datang ke Warung Segaran. Sesudah dilaksakannya kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini terjadi perubahan yang signifikan. Pengunjung dari luar desa bahkan luar kota mulai berkunjung ke Warung Segaran. Meskipun bukan akhir pekan pengunjung dari luar daerah juga ada yang datang. Perkembangan ini sangat menggembirakan karena hal ini juga berpengaruh terhadap omzet penjualan di Warung Segaran.

Kurangnya menu makanan dan minuman yang ada di Warung Segaran dan kurangnya variasi makanan, membuat pengabdian berinisiatif untuk memberikan pelatihan dan demo memasak untuk penambahan menu makanan ringan dan minuman kekinian, serta pelatihan cara penyajian makanan dan minuman tersebut. Hal ini bertujuan untuk menambah varian menu makanan dan minuman yang ada di Warung Segaran seperti yang diharapkan dari hasil capaian pengabdian terhadap mitra binaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan diskusi dengan pengelola Warung Segaran. Sekiranya hal apa saja yang mereka perlukan untuk meningkatkan pengunjung Warung Segaran. Kemudian disusul dengan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan diberikan sebanyak dua kali. Yang pertama adalah pelatihan mengenai cara penyajian makanan, *plating* dan penempatan *condiment* yang menarik. Pelatihan yang kedua adalah bagaimana menambah varian menu makanan dan minuman yang sebelumnya hanya minuman kopi dan sachet saja kemudian ditambah dengan jus dan soda gembira serta minuman kekinian lainnya.

Memperbaiki postingan di *Feed* Instagram akan berpengaruh kepada jutaan pengguna Instagram yang mengunjungi akun Warung Segaran untuk memilih mengikuti atau tidak dan akan berpengaruh juga kepada banyaknya *Customer* yang datang. Ini merupakan bagian dari promosi.

Mengundang *Influencer* sebagai media pemasaran antara lain *Influencer* Instagram serta TikTok dengan akun @infokulinerpandaan dan @DoraemonJowo diundang dengan tujuan agar Warung Segaran dapat lebih dikenal lagi untuk kedepannya. Mengundang *Influencer* juga termasuk strategi bisnis yang dilakukan ditengah pandemi Covid-19 dengan begitu banyaknya pengikut di Instagram akan mempengaruhi banyaknya *Customer* yang datang ke Warung Segaran. Dengan mengundang *Influencer* ke Warung Segaran maka diharapkan *Follower* akun Instagram juga bertambah.

Dari keseluruhan target capaian pelaksanaan kegiatan tersebut tujuan utamanya adalah untuk membuat Warung Segaran sebagai destinasi wisata desa terbaru dengan manajemen sumber daya manusia yang terampil sebagai nilai tambah untuk mendongkrak perekonomian dusun, serta memiliki beberapa mitra kerja bisnis yang bisa menjadi wadah untuk produk UKM di dusun yang bisa ditampilkan sebagai oleh-oleh khas dari Warung Segaran di dusun Kebonagung, Sukolelo, Prigen. Dan untuk promosi yang akan dilakukan dan memberikan bimbingan kepada Kelompok Usaha Bersama Warung Segaran cara mempromosikan kedepan supaya kegiatan promosi tetap berjalan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan terjadi peningkatan daya, kualitas layanan dan kuantitas pengunjung sebanyak 60% mengingat pemerintah sudah memberikan kelonggaran kepada destinasi wisata untuk beroperasi kembali.

Dampak yang dirasakan oleh mitra sasaran setelah dilaksanakannya kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini adalah peningkatan jumlah pengunjung yang datang ke Warung

Segaran dimana sebelumnya yang datang berkunjung hanya warga di sekitar Desa Sukolelo saja tetapi sekarang warga dari luar daerah bahkan dari kota-kota besar seperti Surabaya dan Malang juga datang ke Warung Segaran. Hal ini berpengaruh juga pada peningkatan omzet Warung Segaran. Keuntungan bersih yang didapat saat ini mengalami peningkatan sekitar 30%.

Potensi keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh pengabdian berikutnya adalah lebih dalam menggali potensi Desa Sukolelo sehingga kedepannya mungkin bisa dijadikan desa wisata dengan ciri khas tersendiri yang berbeda dari desa-desa lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain adalah:

Pertama, dari aspek pengetahuan. Dengan adanya kegiatan ini pengetahuan masyarakat di dusun Kebonagung ini semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan semakin pahamnya mereka akan potensi wisata yang ada di daerahnya dan mereka juga turut andil dalam mempromosikan keberadaan warung Segaran.

Meningkatnya pemahaman atau pengetahuan pada masyarakat Dusun Kebonagung, Desa Sukolelo, Kecamatan Prigen bahwa dengan adanya pariwisata di desa bisa menambah penghasilan masyarakat di sekitar tempat wisata dan juga meningkatkan kesejahteraan sebagai target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikatakan berhasil dan tercapai.

Diharapkan kedepannya masyarakat Dusun Kebonagung bisa mengelola Warung Segaran dengan lebih baik bahkan jika memungkinkan bisa mengembangkan Warung Segaran ini menjadi destinasi wisata yang bukan hanya mengedepankan kuliner tetapi bisa juga dengan mengembangkannya sebagai wisata edukasi dengan menambahkan beberapa fasilitas yang sesuai.

Kedua, dari aspek promosi. Dengan adanya kolaborasi dengan *influencer* di sekitar Kabupaten Pasuruan, *followers* akun Instagram Warung Segaran sekarang bertambah. Hal ini menandakan jika keberadaan Warung Segaran ini mulai diperhatikan oleh masyarakat di luar Desa Sukolelo.

Meningkat jumlah orang atau masyarakat di luar Dusun Kebonagun, Desa Sukolelo ini, akan membuat banyak orang yang tertarik untuk berkunjung dan mencoba menu yang ditawarkan di tempat tersebut sebagai target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikatakan berhasil dan tercapai.

Diharapkan ke depannya bukan hanya masyarakat di sekitar Kecamatan Prigen atau Kabupaten Pasuruan saja yang datang berkunjung ke Warung Segaran tetapi jika memungkinkan masyarakat dari luar kota seperti misalnya dari Surabaya, Malang, Mojokerto atau bahkan kota-kota lainnya ataupun dari Provinsi lain datang berkunjung dan menikmati keindahan alam dan gemericik suara air di aliran sungai Segaran. Tentu saja hal ini harus diimbangi dengan pengembangan potensi yang ada di sekitar Dusun Kebonagun itu sendiri. Hal yang perlu diperhatikan adalah akses jalan menuju Warung Segaran yang kondisinya masih belum layak. Akses jalan ini merupakan hal yang penting untuk dapat membuat pengunjung datang ke Desa Sukolelo. Karena hingga saat ini akses jalan masuk ke Desa Sukolelo ini masih berupa jalan bebatuan dan keadaannya akan bertambah parah ketika hujan turun mengguyur Desa Sukolelo. Diharapkan dengan diperbaikinya akses jalan ini bisa menambah pengunjung yang datang dan bahkan mereka akan melakukan kunjungan berulang ke Desa Sukolelo dan Dusun Kebonagun khususnya.

Ketiga, dari aspek variasi produk. Dengan adanya pelatihan bagaiman cara mengemas menu semenarik mungkin, kemudian pelatihan menambah variasi menu yang sebelumnya hanya kopi saja, saat ini, pengunjung Warung Segaran semakin meningkat. Peningkatan ini terlihat dari jumlah pengunjung yang sebelumnya kurang dari 10 orang perharinya sekarang meningkat menjadi 20 orang

rata-rata perharinya. Dan di akhir pekan bisa lebih dari itu. Ini merupakan preseden baik untuk perkembangan Warung Segaran ke depannya.

Peningkatan dalam penyajian menu sebagai target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikatakan berhasil dan tercapai. Penyajian menu dari yang sebelumnya hanya ringan saja yaitu kopi sampai ke menu berat yaitu berbahan baku nasi. Karena sebelumnya Warung Segaran masih menyajikan minuman yang kebanyakan kopi dan dalam bentuk *sachet* bukannya kopi racik atau kopi khas hasil tanaman di daerah tersebut. Selain itu menu lain seperti misalnya kentang goreng ataupun nasi goreng, dan lain-lain belum ada.

Kebanyakan pengunjung jika mereka mengunjungi suatu tempat wisata tak lupa mereka juga melakukan wisata kuliner. Selain menikmati keindahan tempat tersebut pengunjung juga akan menikmati kuliner yang ditawarkan di tempat tersebut. Hal ini belum dipahami sepenuhnya oleh pengelola Warung Segaran. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini pengelola jadi mengerti bagaimana cara menarik pengunjung untuk datang ke tempat tersebut. Selain fasilitas yang diberikan seperti tempat bermain atau bahkan wisata edukasi, juga diperlukan penyajian yang menarik untuk menu-menu yang ditawarkan sehingga pengunjung bisa mendapatkan kepuasan ketika berkunjung ke tempat tersebut.

Menu-menu selain makanan ringan dan kopi akan lebih diminati oleh pengunjung. Penyajiannya juga harus diperhatikan sehingga pengunjung merasa puas pada saat menikmati kuliner di tempat tersebut. Jika kita bisa memuaskan perut pengunjung niscaya mereka akan kembali dan kembali berkunjung.

Hambatan yang dihadapi pada saat awal pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini adalah sikap tidak peduli warga sekitar karena ketidakpahaman mereka bahwa Warung Segaran ini bisa menjadi ladang bisnis bagi warga sekitar. Tetapi seiring berjalannya waktu dan meningkatnya pemahaman masyarakat akan hal tersebut membuat warga antusias untuk ikut memajukan Warung Segaran hingga bisa dikenal oleh masyarakat di luar

Desa Sukolelo. Rekomendasi yang bisa diberikan oleh pengabdian bahwa pengabdian berikutnya bisa menggali lebih dalam lagi potensi wisata di sekitar Desa Sukolelo.

Hasil dari program pemberdayaan masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat desa akan pentingnya bisnis 2 untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Sukolelo.

SARAN

Bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Kebonagung, Desa Sukolelo, Kecamatan Prigen ini dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar obyek pengabdian. Dan diharapkan kedepannya dapat terjalin kerjasama yang berkelanjutan. Tidak selesai sampai disini saja tetapi akan ada pengabdian-pengabdian berikutnya dengan topik yang berbeda dan subyek pengabdian yang berbeda sehingga ke depannya diharapkan program ini benar-benar akan dirasakan manfaatnya oleh warga sekitar.

Bagi Desa

Diharapkan dengan adanya program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Kebonagung, Desa Sukolelo, Kecamatan Prigen ini mendapatkan dukungan dari desa. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan oleh pihak Desa adalah akses jalan menuju tempat wisata Sumber Segaran. Dimana akses jalan saat ini dirasa masih kurang memadai sehingga menyebabkan pengunjung akan berpikir dua kali untuk melakukan perjalanan ke tempat tersebut. Promosi yang baik tidak akan bisa berjalan tanpa di dukung oleh infrastruktur yang bagus pula. Maka dari itu diharapkan pihak Desa ataupun pemerintah memberikan bantuan dengan memperbaiki akses jalan menuju ke Warung Segaran sehingga pengunjung yang datang akan lebih banyak lagi.

Bagi Universitas

Diharapkan pihak universitas bisa 2 bersinergi dengan masyarakat di sekitar kampus untuk lebih aktif mendorong diadakannya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pengetahuan maupun 2 taraf hidup masyarakat luas pada umumnya dan masyarakat di sekitar Kampus Universitas Wijaya Putra pada khususnya.

Bagi Pengabdian

Diharapkan lebih banyak lagi menggali potensi diri dan berpikir kreatif untuk mencari ide-ide yang bisa diterapkan pada program pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat ke depannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Wijaya Putra yang telah berkenan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan memberikan pendanaan internal universitas dengan nomor: 055.13/PKM/LPPM-UWP/K-I/V/2022.

REFERENSI

Nisak, Luluk Nur Sayidatin. (2019). Pengorganisasian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Menuju Kampung Herbal Di Desa Sukolelo Kecamatan Sukolelo Kabupaten Pasuruan. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.

<https://www.pasuruankab.go.id/pages-4-visi-dan-misi.html> diakses pada tanggal 15 April 2022.

Khotimah, Musrifatul. (2020). Warung Segaran Kopian Bernuansa Alami di Prigen Kabupaten Pasuruan. Kompasiana.

Ruvantama, Risqi. (2021). Kampung Herbal Sukolelo Dapat Penghargaan Dari Bupati Pasuruan. Editor id.

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menggali Potensi Desa Wisata Di Prigen-Pasuruan

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.prosiding-pkmcsr.org

Internet Source

6%

2

eprints.uwp.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%